

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan data di lapangan untuk kemudian dilakukan analisis data terhadap berbagai data yang telah didapat, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran musik angklung dengan perkembangan sosial dan emosi anak tunagrahita ringan. Pada subjek I (AR) dan subjek II (SR) setelah diberikan pembelajaran angklung anak berkembang dalam aspek sosial yaitu anak mampu melakukan adaptasi dengan lingkungan, Anak mampu untuk menilai situasi, Anak mampu mengikuti aturan dan mampu dalam membedakan kepemilikan barang atau objek dan untuk aspek emosi anak sudah mampu menahan keinginan, tumbuh motivasi, dan empati. hal ini ditunjukkan oleh persentase masing-masing subyek yang cenderung mengalami peningkatan dari kondisi baseline (A) menuju ke kondisi intervensi (B). Dilihat dari perolehan rata-rata persentase perilaku yang muncul. Pada subyek I (AR) dari 53,85% (A) menjadi 75,47% (B) terjadi peningkatan sebesar 21,62%. Demikian juga pada subyek II (SR) terjadi peningkatan dari 50% (A) menjadi 84,13% (B) terjadi peningkatan sebesar 34,13%.

Dengan demikian apa yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian ini yaitu bahwa pembelajaran musik angklung jelas berpengaruh dan dapat membantu untuk mengembangkan sosial dan emosi anak tunagrahita ringan

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini akan memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah, pendidik, dan peneliti selanjutnya akan mengangkat permasalahan yang sama atau yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, dimana rekomendasi tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini terbukti bahwa proses pembelajaran musik angklung memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosi anak tunagrahita ringan. Untuk itu hendaknya sekolah dapat memfasilitasi proses pembelajaran musik angklung baik dari sarana, media maupun tenaga pengajar ahli.

2. Bagi Guru

Penerapan pembelajaran musik angklung terbukti memberi pengaruh, oleh karena itu disarankan, agar para guru khususnya guru seni musik mengutamakan instrumen angklung sebagai media pembelajaran musik di sekolah. Karena instrument musik angklung biasanya sudah tersedia di sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Rumah adalah media belajar yang utama yang pertama bagi setiap anak. Dengan orang tua sebagai guru. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pendidik putra ptrinya sangatlah menentukan keberhasilan seorang siswa.

Orang tua tidak ada salahnya menyediakan alat musik angklung di rumah dan ikut memainkan alat musik angklung bersama-sama untuk lebih

menghangatkan hubungan kekeluargaan, baik hubungan anak dengan orang tua, anak dengan saudara yang lainnya.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat permasalahan yang sama dengan menggunakan pembelajaran musik angklung agar dapat lebih kreatif, variatif, menarik, dan hidup baik dari segi materi ataupun metode pembelajaran untuk mengangkat permasalahan yang lebih kompleks lagi.
- b. Tidak terfokus pada satu subyek, tetapi lakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan beberapa subyek, sehingga hasilnya dapat dibandingkan. Karena setiap subyek memiliki karakteristik yang berbeda-beda.